



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15460-15471

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Kualitas Tidur dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan

Frima Cristyanti Sanjana Panjaitan^{1✉}, Henny Erina Ompusunggu², Susi Sembiring³

Universitas HKBP Nommensen

Email: frima.cristy@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tidak cukupnya kualitas tidur dapat menyebabkan kemampuan konsentrasi dapat menurun. Kualitas tidur yang baik dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar karena dapat menjaga memori, konsentrasi, fungsi kognitif, integrasi sensorimotor. Mahasiswa fakultas kedokteran merupakan kelompok paling tinggi risiko terkena gangguan tidur, karena tuntutan yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan. Desain penelitian ini bersifat cross sectional yaitu dengan menilai sampel pada satu waktu tertentu (specific time), observasional analitik dengan memanfaatkan data primer yang didapat langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner Pittsburgh Sleep Quality Index dan uji konsentrasi Stroop Test yang telah tervalidasi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 71 orang dengan menggunakan uji Fisher exact dengan hasil tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan ($p=0,571$). Kualitas tidur terganggu tidak menyebabkan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran HKBP Nommensen Medan

Kata Kunci: *Kualitas Tidur, Konsentrasi Belajar*

Abstract

Insufficient quality sleep causes the ability to concentrate to decrease. Quality sleep can improve learning by maintaining memory, concentration, cognitive function, and sensorimotor integration in students.. Medical faculty students are the group with the highest risk of developing sleep disorders, due to greater demands in the learning process. to find out whether there is a relationship between sleep quality and study concentration in students at the Faculty of Medicine HKBP Nommensen University Medan. The design of this research is cross sectional, namely by assessing the sample at a specific time, analytical observational using primary data obtained directly from respondents through interviews and the validated Pittsburgh Sleep Quality Index questionnaire and Stroop Test concentration test. Respondents in this study were 71 people using the Fisher exact test with the results that there was no relationship between sleep quality and study concentration in students at the Faculty of Medicine HKBP Nommensen University Medan ($p=0.571$). Disrupted sleep quality does not cause problems with learning concentration in students at HKBP Nommensen Medical Faculty, Medan.

Keywords: *Sleep Quality, Study Concentration*

PENDAHULUAN

Tidak cukupnya kualitas tidur menyebabkan kemampuan konsentrasi dapat menurun, jika tidak menunjukkan tanda-tanda kekurangan tidur dan tidak mengalami masalah dalam tidur maka kualitas tidur dikatakan baik (KIDAMU, 2020). Kondisi kurang tidur paling banyak dijumpai pada kalangan dewasa muda terutama pada mahasiswa yang dapat menimbulkan efek yang tidak baik pada konsentrasi belajar, selain itu juga dapat mengganggu kesehatan yang mana jika kesehatan terganggu maka dapat mengganggu konsentrasi belajar (Setyawati, 2022). Kualitas tidur yang baik dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar karena dapat menjaga memori, konsentrasi, fungsi kognitif, integrasi sensorimotor (Djamalilleil et al., 2020). Seperti halnya makanan, tidur juga sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup. Reschtschaffen dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kelangsungan hidup dapat terjaga dengan kualitas tidur yang baik, sebab kualitas tidur yang baik dapat memberikan fungsi homeostatis sehingga termoregulasi dan penyimpanan energi dapat terjaga¹⁻⁴ (Caesaridha, 2021).

Tidur merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan atau bahkan hilangnya persepsi serta reaksi terhadap lingkungan namun dengan rangsangan yang cukup kuat individu tersebut masih dapat dibangunkan kembali. Adapun konsentrasi dapat diartikan sebagai usaha untuk memusatkan pikiran dalam menghadapi suatu pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi (Shalaby et al., 2022). Menurut pendapat Santrock JW

konsentrasi belajar adalah suatu kemampuan untuk memusatkan perhatian yang sangat berhubungan dengan memori (ingatan), seseorang tentunya perlu mempertahankan informasi dan mengeluarkannya kembali jika diperlukan (Gustiawati & Murwani, 2020). Selanjutnya konsentrasi merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena konsentrasi yang baik tentunya akan memperoleh prestasi belajar yang baik juga (Retnaningsih & Kustriyani, 2018).

Pembelajaran yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang baik pula, dan prestasi akademik yang baik merupakan indikator keberhasilan suatu proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan perguruan tinggi (Anggraeni, 2023). Berdasarkan data indeks prestasi kumulatif (IPK) berbagai fakultas kedokteran di Asia Tenggara dan di Indonesia nilai IPK terbanyak mahasiswa masih berada pada range dibawah dari 3,50. Kurangnya kepedulian terhadap masalah kualitas tidur ini sangat umum dijumpai pada pekerja yang mempunyai jam terbang tinggi, anak sekolah dan mahasiswa (Sunbanu et al., 2021). Adapun kelompok mahasiswa yang masuk kedalam risiko tinggi mengalami gangguan tidur adalah mahasiswa kedokteran (Feby, 2022) (Gauss et al., 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Djamalilleil dkk. diperoleh hasil bahwa dari 76 mahasiswa didapatkan 53 orang (69,7%) mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang buruk, kemudian 42 dari 76 orang (55,3%) juga memiliki konsentrasi belajar yang buruk (Pujiana & Lestari, 2017).

Menurut hasil penelitian Rehab A M, at.all dengan jumlah responden penelitiannya sebanyak 303 orang diperoleh hasil berdasarkan perhitungan PSQI, 13,2% siswa mendapat nilai skor tinggi tentang kualitas tidur yang baik sedangkan sisanya sebesar 86,8% diantaranya menderita kualitas tidur yang buruk dengan nilai signifikan ($p = 0,009$), hasil temuannya mengungkapkan bahwa 86,8% siswa di sekolah kedokteran menderita kualitas tidur yang buruk. Ini mungkin karena berbagai kegiatan mahasiswa kedokteran dan tekanan yang mungkin memerlukan belajar malam hari yang berlebihan (Putri, 2021).

Mahasiswa fakultas kedokteran merupakan kelompok paling tinggi risiko terkena gangguan tidur, karena tuntutan yang lebih besar dalam proses pembelajaran, banyaknya ujian dan tugas-tugas yang membuat mahasiswa kedokteran terkadang mengalami gangguan tidur, kelelahan bahkan depresi (Masyeni & Syaifudin, 2010). Hasil penelitian dari berbagai negara menyatakan bahwa tingkat distres psikologis, ansietas, dan depresi yang tinggi terdapat pada mahasiswa fakultas kedokteran (Amer et al., 2022). mahasiswa fakultas kedokteran rentan untuk mempunyai kualitas tidur yang buruk (Ponidjan et al., 2022). Berdasarkan penelitian secara epidemiologi menyatakan bahwa kelompok usia paling

banyak terdampak gangguan tidur adalah usia 19-29 tahun. Kelompok yang paling tinggi risikonya untuk terkena gangguan tidur adalah mahasiswa terutama mahasiswa fakultas kedokteran (Pitaloka & Utami, 2015).

Berdasarkan data nilai rata-rata IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan mulai dari angkatan 2017 hingga 2021 masih dibawah 3,40 dengan range yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Berdasarkan uraian diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Kualitas Tidur dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Kota Medan Sumatera Utara, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023.

Populasi Penelitian

a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/i aktif di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan tahun ajaran 2022/2023.

Sampel dan Cara Pemilihan Sampel

a. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan tahun ajaran 2022/2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi (Bruun et al., 2019).

b. Cara Pemilihan Sampel

Cara pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Analisis Data

Penelitian menggunakan data primer yang didapat langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* dan uji konsentrasi *Stroop Test* yang telah tervalidasi. Untuk mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi menggunakan uji *Fisher Exact* dan dikatakan bermaknan bila nilai $p < 0,05$, sedangkan untuk menggambarkan distribusi frekuensi menggunakan uji univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan desain cross-sectional, yaitu pengambilan sampel pada satu waktu dengan cara meminta responden yang masuk kedalam kriteria inklusi untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan, adapun subjek penelitian adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan yang memenuhi kriteria inklusi dengan subjek penelitian sebanyak 64 orang berdasarkan rumus yang telah digunakan, dengan distribusi frekuensi dan hubungan antara variabel sebagai berikut (Moskop et al., 2019) :

Distribusi Frekuensi

Tabel 1. Distribusi Usia

Usia (Tahun)	N	%
18	3	4.2
19	15	21.1
20	26	36.6
21	18	25.4
22	8	11.3
23	1	1.4
Total	71	100.0

Pada penelitian ini responden yang berpartisipasi dimulai dari usia 18 Tahun sampai usia 23 Tahun dengan usia terbanyak adalah 20 Tahun sebanyak 26 orang (36.6%).

Tabel 2. Distribusi jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	29	40.8
Perempuan	42	59.2
Total	71	100.0

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 71 orang, dengan responden laki-laki sebanyak 29 orang (40.8%) dan responden perempuan sebanyak 42 orang (59.2%).

Hubungan Antara Variabel

Tabel 3. Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Konsentrasi belajar

PSQI Score	Stroop test score				Nilai P
	Konsentrasi baik (≤ 13)		Konsentrasi Buruk (≥ 14)		
	n	%	n	%	
≤ 5 (Kualitas tidur baik)	4	100	0	0.0	0.571
> 5 (Kualitas Tidur Terganggu)	47	70.1	20	29.9	
Total	51	71.8%	20	28.2	71 100%

Untuk kualitas tidur baik dengan konsentrasi yang baik pula sebanyak 4 (100%) responden, untuk kualitas tidur baik dengan konsentrasi buruk sebanyak 0 (0,00%) responden, untuk kualitas tidur terganggu dengan konsentrasi baik sebanyak 47 (70,1%) responden sedangkan untuk kualitas tidur terganggu dengan konsentrasi buruk sebanyak 20 (29,9%) responden (Pines et al., 2018).

Dari hasil paparan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan dengan nilai p 0.571.

B. Pembahasan

Untuk distribusi frekuensi pada penelitian ini terdiri dari distribusi usia, jenis kelamin, angkatan, stroop test score dan PSQI score. Responden pada penelitian ini berusia dari 18-23 tahun, dengan usia terbanyak adalah 20 Tahun sebanyak 36,6%. Jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 59,2%, angkatan yang menjadi responden adalah angkatan 2020,2021 dan 2022 dengan responden yang terbanyak adalah angkatan 2021 sebanyak 49,3%. Untuk distribusi frekuensi PSQI score dengan hasil kualitas tidur baik sebanyak 4 orang (5,6%), kualitas tidur terganggu sebanyak 67 orang (94,4%), adapun distribusi frekuensi stroop test score dengan konsentrasi baik sebanyak 51 orang (71,8%), konsentrasi buruk sebanyak 20 orang (28,2%). Untuk kualitas tidur baik dengan konsentrasi yang baik pula sebanyak 4 (100%) responden, untuk kualitas tidur baik dengan konsentrasi buruk sebanyak 0 (0,00%) responden, untuk kualitas tidur terganggu dengan konsentrasi baik sebanyak 47 (70,1%) responden sedangkan untuk kualitas tidur terganggu dengan

konsentrasi buruk sebanyak 20 (29,9%) responden (Hong et al., 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah Muhtazah et al tentang hubungan kualitas tidur dengan konsentrasi pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Universitas Palangkaraya tahun 2022 dengan nilai $p=0,416$. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Qalbi dengan judul "hubungan kualitas tidur dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 86 orang dengan nilai $p=0,81$ dimana konsentrasi mahasiswa dicurigai bukan hanya disebabkan oleh kualitas tidur mahasiswa namun dapat juga disebabkan dari beberapa faktor lain seperti kondisi kesehatan jasmani maupun rohani, faktor psikologis, faktor ruangan kelas meliputi suhu ruang, pencahayaan, suhu, keramaian dan alat penunjang pembelajaran yang lain seperti meja, kursi dan lainnya, lingkungan sekitar dan lain-lain^{26,27}.

Penelitian yang dilakukan oleh Agista Dewiet al dengan judul "hubungan kualitas tidur dengan daya konsentrasi pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung", yang mana pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat sebelum dan setelah ujian dengan jumlah responden sebanyak 52 orang, dengan menggunakan PSQI untuk mengukur kualitas tidur responden dan Stroop Test untuk mengukur konsentrasi mahasiswa dengan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi pada mahasiswa, penelitian ini menuliskan bahwa ada berbagai faktor lain yang juga dapat mempengaruhi konsentrasi selain kualitas tidur seperti nutrisi, kecemasan dan faktor lingkungan dari setiap individu (Reaney et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Hermano et al dengan judul "hubungan kualitas tidur dengan tingkat konsentrasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara dengan jumlah responden sebanyak 94 orang yang merupakan mahasiswa stambuk 2013 adapun data diambil dengan menggunakan PSQI score untuk mengukur kualitas tidur dan stroop test untuk mengukur konsentrasi mahasiswa, dengan nilai $p=0,48$. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Evelyn pada tahun 2022 dengan judul "pengaruh kualitas tidur dan manajemen waktu terhadap performa akademik mahasiswa kedokteran selama pembelajaran daring", melibatkan 256 responden yang merupakan mahasiswa tingkat dua dan tiga di Universitas Islam Malang dengan nilai $p > 0,05$ pada mahasiswa tingkat dua dan tingkat tiga (Ndevu & Muller, 2018).

Pada penelitian ini tidak adanya hubungan antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa karena konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Bisa dari internal individu maupun dari eksternal, sehingga terganggunya kualitas tidur

tidak serta merta menurunkan konsentrasi mahasiswa jika faktor-faktor yang lain yang mendukung masih dalam batas normal. Adapun faktor internal yang dimaksud adalah yang berasal dari dalam diri seseorang seperti mengalami gangguan kesehatan fisik dan mental (tidak tenang, emosional, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya), mengantuk karena kurang tidur dan istirahat (kualitas tidur yang buruk), lapar dan haus (Melissa & Basabih, 2023). Serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang yaitu lingkungan di sekitar, kondisi ruang belajar (pencahayaan, suhu ruangan) peminatan terhadap materi yang diberikan, peminatan terhadap dosen pengajar dan pengambilan data yang tidak efisien (responden tidak membaca dan mencermati pertanyaan pada kuesioner dengan baik) dikarenakan pengisian kuesioner secara subjektif sehingga bisa jadi pengisian data bukanlah keadaan responden yang sebenarnya.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang lain, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Djamilileil et al dengan judul "hubungan kualitas tidur terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang angkatan 2018" penelitian ini dilakukan dari April 2019 sampai Januari 2020 dengan jumlah responden sebanyak 76 orang dengan nilai $p=0,034$. Kualitas tidur yang buruk dapat menimbulkan manifestasi klinis seperti kelelahan dan mengantuk sehingga menurunkan energi seseorang saat beraktivitas dan juga dapat menurunkan kemampuan berkonsentrasi.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Lisiswanti et al dengan judul " hubungan antara kualitas tidur terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran Universitas Lampung, responden pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 program studi Pendidikan Dokter, responden dalam penelitian ini sebanyak 169, dengan nilai $p < 0.0531$. Penelitian ini menjelaskan bahwasannya tidur adalah salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga sangat memiliki peran penting dalam kualitas hidup, kesehatan fisik dan mental sehingga kurang tidur atau kualitas tidur yang terganggu dapat menyebabkan penurunan konsentrasi. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Varena Paceli et al dengan judul "Hubungan kualitas tidur dengan konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana" yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September Tahun 2020 pada angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 221 orang, dengan nilai $p=0,036 (< 0,05)$. Penelitian ini juga menuliskan bahwasannya tidur merupakan waktu bagi otak untuk beristirahat dan beregenerasi, karena selama tidur otak dapat memproses informasi, memperkuat memori sehingga tidur dapat mempengaruhi kinerja otak, oleh karena itu seseorang yang

kurang tidur akan memiliki masalah pada kecerdasan otaknya (Gul & Celik, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Huddy Artica Sinulingga dengan judul "hubungan kuantitas tidur dengan tingkat konsentrasi pada mahasiswa stambuk 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Tahun 2017, dengan responden sebanyak 96 orang dengan nilai $p=0,00$. Proses tidur dapat meremajakan dan memberi energi pada otak dan tubuh serta dapat juga mempengaruhi kewaspadaan, daya ingat, konsentrasi dan persepsi. Hambatan proses belajar diyakini akibat penurunan konsentrasi yang dipengaruhi oleh rasa kantuk dan kelelahan ketika sedang mengikuti pembelajaran akibat kurang tidur.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenny dan Supriatmo dengan judul "hubungan kualitas dan kuantitas tidur dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", yang berlangsung dari bulan maret hingga desember tahun 2015. Jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 594 orang, dengan nilai $p=0,0001$. Dalam penelitian ini dituliskan bahwa penurunan kualitas dan kuantitas tidur akan berdampak pada sistem neurocognitive, neurobehavioral dan psychomotoric sehingga jika terganggu maka akan menyebabkan penurunan konsentrasi, daya ingat serta kemampuan dalam mengatasi masalah dan dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik (Davis et al., 2020).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dan diusahakan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun walaupun demikian penulis menyadari masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner yang artinya bersifat subjektif, sehingga pengambilan data kemungkinan tidak efisien (responden tidak membaca dan mencermati pertanyaan pada kuesioner dengan baik). Bisa jadi pengisian data bukanlah keadaan responden yang sebenarnya sehingga dapat menyebabkan bias.

SIMPULAN

1. Adapun gambaran kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan adalah mayoritas mahasiswa memiliki kualitas tidur yang tidak baik dengan presentase 94,4%.
2. Adapun gambaran konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan adalah mayoritas mahasiswa memiliki konsentrasi yang

baik dengan presentase 71,8%.

3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amer, F., Hammoud, S., Khatatbeh, H., Lohner, S., Boncz, I., & Endrei, D. (2022). The Deployment Of Balanced Scorecard In Health Care Organizations: Is It Beneficial? A Systematic Review. *Bmc Health Services Research*, 22(1), 65. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-07452-7>
- Anggraeni, R. D. (2023). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Autis Di Sbl C Autis Negeri Kedungkandang Kota Malang*. Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/295840>
- Bruun, I. H., Mogensen, C. B., Nørgaard, B., Schiøttz-Christensen, B., & Maribo, T. (2019). Validity And Responsiveness To Change Of The 30-Second Chair-Stand Test In Older Adults Admitted To An Emergency Department. *Journal Of Geriatric Physical Therapy*, 42(4), 265–274. <https://doi.org/10.1519/jpt.000000000000166>
- Caesarridha, D. K. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 2(04 Juli), 1213–1217.
- Davis, Z., Zobel, C. W., Khansa, L., & Glick, R. E. (2020). Emergency Department Resilience To Disaster - Level Overcrowding: A Component Resilience Framework For Analysis And Predictive Modeling. *Journal Of Operations Management*, 66(1–2), 54–66. <https://doi.org/10.1002/joom.1017>
- Djamalilleil, S. F., Rosmaini, R., & Dewi, N. P. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturahmah Padang Angkatan 2018. *Journal Health And Medical Journal*, 3(1), 43–50.
- Febby, H. (2022). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Padsiswa Di Smp N 5 X Koto Kabupaten Tanah Datar*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. <http://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/579>
- Gauss, T., Ageron, F.-X., Devaud, M.-L., Debaty, G., Travers, S., Garrigue, D., Raux, M., Harrois, A., & Bouzat, P. (2019). Association Of Prehospital Time To In-Hospital Trauma Mortality In A Physician-Staffed Emergency Medicine System. *Jama Surgery*, 154(12), 1117. <https://doi.org/10.1001/jamasurg.2019.3475>

- Gul, M., & Celik, E. (2020). An Exhaustive Review And Analysis On Applications Of Statistical Forecasting In Hospital Emergency Departments. *Health Systems, 9*(4), 263–284. <https://doi.org/10.1080/20476965.2018.1547348>
- Gustiawati, I., & Murwani, A. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Vii Dan Viii. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang, 8*(2), 107. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i2.187>
- Hong, W. S., Haimovich, A. D., & Taylor, R. A. (2018). Predicting Hospital Admission At Emergency Department Triage Using Machine Learning. *Plos One, 13*(7), E0201016. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201016>
- Kidamu, W. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. *Skripsi, 1*(841416023).
- Masyeni, C., & Syaifudin, S. (2010). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Sd Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta Tahun 2010*. Stikes'aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1701>
- Melissa, H., & Basabih, M. (2023). Analysis Of Hospital Emergency Department Performance Measurement With Balanced Scorecard. *Jurnal Health Sains, 4*(7), 34–40.
- Moskop, J. C., Geiderman, J. M., Marshall, K. D., Mcgreevy, J., Derse, A. R., Bookman, K., Mcgrath, N., & Iserson, K. V. (2019). Another Look At The Persistent Moral Problem Of Emergency Department Crowding. *Annals Of Emergency Medicine, 74*(3), 357–364. <https://doi.org/10.1016/j.annemergmed.2018.11.029>
- Ndevu, Z. J., & Muller, K. (2018). Operationalising Performance Management In Local Government: The Use Of The Balanced Scorecard. *Sa Journal Of Human Resource Management, 16*(1), 1–11.
- Pines, J. M., Penninti, P., Alfaraj, S., Carlson, J. N., Colfer, O., Corbit, C. K., & Venkat, A. (2018). Measurement Under The Microscope: High Variability And Limited Construct Validity In Emergency Department Patient-Experience Scores. *Annals Of Emergency Medicine, 71*(5), 545–554.E6. <https://doi.org/10.1016/j.annemergmed.2017.11.011>
- Pitaloka, R. D., & Utami, G. T. (2015). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. Riau University.
- Ponidjan, T. S., Rondonuwu, E., Ransun, D., Warouw, H. J., & Raule, J. H. (2022). Kualitas Tidur Sebagai Faktor Yang Berimplikasi Pada Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Anak Remaja. *E-Prosiding Seminar Nasional 2022 Isbn: 978.623. 93457.1. 6, 1*(02), 49–58.

- Pujiana, D., & Lestari, M. (2017). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa/I Program Studi Ilmu Keperawatan (Psik) Semester Vi Stikes Muhammadiyah Palembang. *Masker Medika*, 5(1), 315–325. <https://jmm.lkeestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/169>
- Putri, B. K. (2021). *Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa*. Universitas Dr. Soebandi.
- Reaney, P. D. W., Elliott, H. I., Noman, A., & Cooper, J. G. (2018). Risk Stratifying Chest Pain Patients In The Emergency Department Using Heart, Grace And Timi Scores, With A Single Contemporary Troponin Result, To Predict Major Adverse Cardiac Events. *Emergency Medicine Journal*, 35(7), 420–427. <https://doi.org/10.1136/emmermed-2017-207172>
- Retnaningsih, D., & Kustriyani, M. (2018). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ners Widya Husada*, 1(1). <https://doi.org/10.33666/jners.v1i1.124>
- Setyawati, N. E. (2022). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Smpn 2 Sleman*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/15046>
- Shalaby, Y. M., Al Aidaros, A., Valappil, A., Ali, B. R., & Akawi, N. (2022). Role Of Ceramides In The Molecular Pathogenesis And Potential Therapeutic Strategies Of Cardiometabolic Diseases: What We Know So Far. *Frontiers In Cell And Developmental Biology*, 9, 3943. <https://doi.org/10.3389/fcell.2021.816301>
- Sunbanu, V. M. S. M., Rante, S. D. T. R., & Damanik, E. M. B. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Teknik Sipil Di Politeknik Negeri Kupang Selama Pandemi Covid-19. *Cendana Medical Journal (Cmj)*, 9(2), 190–197. <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5965>